

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar IPS siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Tipe STAD di kelas V SD Negeri 112320 Aek Kota Batu, pengaruh Model Pembelajaran diperoleh harga $F_{hitung} = 113,22$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 1,57$ $F_{tabel} = 4,016$, sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h > F_t$ ($113,22 > 4,016$).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar IPS siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, pengaruh motivasi belajar diperoleh harga $F_{hitung} = 7,24$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 1,57$ harga $F_o = 4,016$, sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h > F_t$ ($7,24 > 4,016$).
3. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPS. Bagi siswa dengan motivasi belajar tinggi hasil belajar IPS lebih tinggi diajar dengan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw daripada Model Pembelajaran Tipe STAD, sebaliknya untuk siswa yang motivasi belajar rendah hasil belajar IPS lebih tinggi diajar dengan Model Pembelajaran Tipe STAD daripada hasil belajar menggunakan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw, maka pengaruh interaksi diperoleh harga $F_{hitung} =$

230,65, sedangkan pengujian untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 1,57$ $F_t = 4,016$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h > F_t$ ($230,65 > 4,016$).

1.2 Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar IPS lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Jigsaw dari pada model pembelajaran Tipe STAD. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Tipe Jigsaw lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS, karena dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran Tipe Jigsaw dapat memungkinkan siswa untuk belajar dengan upaya dalam menyelesaikan tugas, dimana model pembelajaran Tipe Jigsaw berusaha mengubah suasana kelas dengan cara belajar berkelompok dan berusaha memadukan proses belajar mengajar dengan permainan akademik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses belajar.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar IPS berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran Tipe Jigsaw, diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran IPS dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Siswa dengan Motivasi Belajar tinggi secara rata-rata lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan Motivasi Belajar rendah. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Motivasi Belajar tinggi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siswa dengan Motivasi Belajar tinggi akan selalu berusaha memusatkan perhatian pada setiap materi dan pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa dengan Motivasi Belajar tinggi tidak gampang menyerah selalu berusaha menyelesaikan atau menemukan jalan dalam memecahkan masalah-masalah belajar.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar IPS. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan Motivasi Belajar tinggi dan diajar dengan model pembelajaran Tipe Jigsaw secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Tipe STAD, sedangkan bagi siswa dengan Motivasi Belajar rendah dan diajar dengan menggunakan model pembelajaran Tipe STAD secara rata-rata lebih unggul

dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Jigsaw siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran Tipe Jigsaw lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Motivasi Belajar tinggi, sedangkan model pembelajaran Tipe STAD lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Motivasi Belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS dipengaruhi oleh Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan Motivasi Belajar siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar IPS itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variable tersebut yaitu model pembelajaran dan Motivasi Belajar.

Konsekuensi logis dari interaksi model pembelajaran dan Motivasi Belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik strategi pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan Motivasi Belajar dengan membuka diri dan wawasan dalam belajar.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal antara lain :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa model pembelajaran Jigsaw lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran STAD, oleh

kerena itu diharapkan guru mengajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

2. Berdasarkan temuan penelitian bahwa perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Guru diharapkan mampu menggunakan media dan sarana pembelajaran guna lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS di sekolah.

